

Growth Opportunities, Political Cost dan Analyst Coverage Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021)

Oleh:

Siti Fauziyah,

Wiwit Hariyanto

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada pemangku kepentingan dalam menunjukkan kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan serta kinerja perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi suatu perusahaan

dengan adanya konservatisme akuntansi perusahaan diharapkan dapat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode-metode akuntansi yang menghasilkan nilai lebih rendah untuk asset dan pendapatan, sementara nilai lebih tinggi untuk utang dan biaya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengaruh *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengaruh *Analyst Coverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh *Anlayst Coverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

METODE

Pendekatan Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif

Populasi dan Sampel

Perusahaan sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan 33 perusahaan dan 165 laporan keuangan perusahaan.

Jenis dan sumber data

Jenis data sekunder dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sector industry barang konsumsi yang telah dipublikasikan oleh BEI tahun 2017-2021

Metode analisis data

Metode analisis menggunakan SmartPLS 3 pro

Outer model (model pengukuran)

digunakan untuk menguji validitas dilakukan dua cara *validity convergent* dan *validity discriminant* dan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Inner model (model struktural)

dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk menilai setiap variabel laten dependen dan *Q-Square* untuk mendapatkan predictive relevance dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur structural.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini dikatakan diterima jika T Statistik $> 1,96$ dan nilai *p-value* $< 0,05$ (signifikan pada tingkat 5%) serta T Statistik $> 1,65$ dan nilai *p-value* $< 0,1$ (signifikan pada tingkat 10%)

Hasil

	Original Sample	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Y	0,110	0,109	0,073	1,500	0,134
Moderating Effect 2 -> Y	0,048	0,042	0,065	0,740	0,460
Moderating Effect 3 -> Y	0,080	0,076	0,046	1,732	0,084
X1 -> Y	-0,206	-0,208	0,063	3,247	0,001
X2 -> Y	-0,162	-0,171	0,059	2,731	0,007
X3 -> Y	-0,185	-0,187	0,034	5,434	0,000

1. Growth Oportunities berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
2. Political Cost berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
3. Analyst Coverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
4. Komite audit tidak dapat memoderasi growth oportunities terhadap konservatisme akuntansi
5. Komite audit tidak dapat memoderasi political cost terhadap konservatisme akuntansi
6. Komite audit dapat memoderasi analyst coverage terhadap konservatisme akuntansi

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Growth Opportunities* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi maka dapat dikatakan kebutuhan dana yang diperlukan semakin besar. Besar dana yang dibutuhkan oleh manajer menerapkan konservatisme akuntansi agar pembiayaan investasi dapat terpenuhi. Selain itu juga dalam penerapan konservatisme akuntansi menyebabkan adanya cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi. Pertumbuhan ini akan direspon positif oleh para investor sehingga nilai pasar perusahaan konservatif lebih besar dari nilai buku sehingga tercipta *goodwill*. Keadaan ini dapat memperlihatkan bahwa perusahaan yang bertumbuh karena asset yang terus bertambah atau meningkat maka para investor tertarik untuk berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Political Cost* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Political Cost*, maka semakin tinggi pula menerapkan konservatisme akutansinya. Penelitian ini memastikan bahwa manajer akan mencoba sebisa mungkin untuk mengurangi biaya politik. Pada dasarnya biaya politik muncul karena adanya aturan-aturan yang di buat oleh pihak otoritas, aturan yang dibuat terkadang berdampak dengan kegiatan bisnis perusahaan. Sehingga perusahaan harus ditanggung dengan biaya yang telah ditetapkan. Hasil ini memberi implikasi bahwa pengguna laporan keuangan dapat menilai tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan dengan melihat ukuran perusahaan. Pandangan ini dapat memutuskan bahwa perusahaan yang besar t
3. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Analyst Coverage* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akutantsi maka semakin tinggi pengaruh *Analyst Coverage* terhadap konservatisme akuntansi, maka dapat diartikan bahwa analisis berpengaruh besar dalam mengakomodasi para investor dalam menaksir resiko saham yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. entunya memiliki nilai konservatisme yang tinggi untuk menghindar dari terpaparnya biaya politik dibanding perusahaan yang kecil

PEMBAHASAN

3. variabel komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh *growth oportunitues* terhadap konservatisme akuntansi. Dimana kehadiran komite audit tidak dapat memperkuat dalam mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi dan tidak dapat mendorong perusahaan untuk berkembang dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan peluang investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan/ arus kas perusahaan.
4. variabel komite audit tidak terbukti dapat memoderasi pengaruh *Political Cost* terhadap konservatisme akuntansi. Kehadiran komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh biaya-biaya politik yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap seberapa konservatifnya suatu perusahaan. Dengan ini biaya politik seperti tanggungjawab membayar pajak atau subsidi dari pemerintah tidak menjadikan suatu perusahaan menjadi lebih hati-hati meskipun perusahaan menyediakan komite audit yang terlibat dalam menganalisis pemilihan metode perusahaan yang digunakan oleh suatu perusahaan.
5. variabel komite audit dapat memoderasi pengaruh *analyst coverage* terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian kehadiran komite memiliki tugas untuk menguji hal-hal yang terlibat dengan *good corporate governance*, menelaah penerapan audit internal, dan berbagai hal yang sesuai dengan tugas komite audit. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam penyajian keterangan kepada pihak luar. Semakin baik kinerja komite dalam menganalisis penjelasan yang disampaikan maka manajemen akan semakin tepat informasi yang akan disajikan kepada eksternal seperti debitor, investor dan analis.

KESIMPULAN

1. *Growth Oportunities* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
2. *Political Cost* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
3. *Analyst Coverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
4. Komite Audit tidak dapat memoderasi *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akunatansi
5. Komite Audit tidak dapat memoderasi *Political Cost* terhadap Konservatisme Akunatansi
6. Komite Audit dapat memoderasi *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akunatansi

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dari peneliti untuk menemukan bukti variabel apa saja yang berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dan juga diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai factor-factor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yang dimoderasi variabel komite audit

Referensi

- S. Fauzia, “Pengaruh Political Cost Dan Analyst Coverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan 1440 H / 2018 M,” 2018.
- E. A. Ursula and V. V. Adhivinna, “Pengaruh kepemilikan manajerial ukuran perusahaan, leverage, dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 2. pp. 194–206,
- G. M. Tamur, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Akunt. Dewantara*, vol. 6, no. 1, pp. 72–83, 2022, doi: 10.26460/ad.v6i1.10368.
- H. Tazkiya and Sulastiningsih, “Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Kaji. Bisnis STIE Widya Wiwaha*, vol. 28, no. 1, pp. 13–34, 2020, doi: 10.32477/jkb.v28i1.375
- Maryanto, “Peran Mediasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Asimetri Informasi Dan Analyst Coverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Econ. Manag. Bus. Account.* 2, no. 2 (October 31, 2021), no. September, 2018.
- M. S. Dr. Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Smartpls*. 2021.

